

Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kegiatan Exskul di Ma'had Ta'limul Qur'an Talang Kelapa Palembang

Nyayu Soraya¹, Enok Rohayati², Muhammad Yusuf^{3*}

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang^{1,2,3}

e-mail : ¹nyayu.soraya_uin@radenfatah.ac.id, ²Enokrohayati_uin@radenfatah.ac.id,

^{3*}myusuf010914@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab santri di Ma'had Ta'limul Qur'an Talang Kelapa Palembang melalui kegiatan ekstrakurikuler. Keterampilan berbicara bahasa Arab sangat penting dalam konteks pendidikan Islam, terutama untuk mendukung komunikasi dalam kegiatan keagamaan dan sosial. Namun, banyak santri yang menghadapi tantangan dalam berbicara bahasa Arab, terutama mereka yang tidak berasal dari lingkungan berbahasa Arab. Hambatan yang sering muncul meliputi ketidakpahaman terhadap kosakata, ungkapan, dan struktur kalimat, baik dalam percakapan sehari-hari maupun dalam konteks keagamaan. Dalam upaya mengatasi masalah ini, penelitian ini mengembangkan metode pembelajaran yang sistematis dan kontekstual. Metode yang digunakan adalah deskriptif analitis, yang mencakup tiga tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Maharah Kalam. Penelitian ini melibatkan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran serta analisis hasil yang dicapai oleh santri setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang terstruktur dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan berbicara santri dalam bahasa Arab. Santri menjadi lebih percaya diri dan mampu berkomunikasi dengan lebih lancar setelah mengikuti program ini. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan kesempatan bagi santri untuk berlatih berbicara dalam suasana yang lebih santai dan interaktif, sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan bahasa Arab di Ma'had Ta'limul Qur'an Talang Kelapa Palembang. Temuan ini juga dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lain yang ingin meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab santrinya melalui pendekatan yang inovatif dan efektif.

Keywords: *Pembelajaran Bahasa Arab; Maharah Kalam; Kitab ibaroh Qosiroh*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan umat Islam, terutama di dunia pendidikan Islam. (Munif, 2016) Sebagai bahasa Al-Qur'an dan hadis, bahasa Arab bukan hanya sekadar alat komunikasi, tetapi juga sarana untuk memahami inti ajaran Islam. (Imron & Humairoh, 2023) Oleh karena itu, kemampuan berbahasa Arab, terutama dalam hal Maharah Kalam (kemampuan berbicara), menjadi salah satu kompetensi dasar yang sangat diutamakan dalam dunia pendidikan pesantren. (Imron, Irmansyah, Nurhusna, Maimunah, & Hajib, 2023) Namun, meskipun bahasa Arab menjadi bahasa yang digunakan dalam hampir seluruh kegiatan keagamaan dan

akademik di pesantren, banyak santri yang masih mengalami kesulitan dalam menguasai kemampuan berbicara bahasa Arab secara fasih dan lancar. (Mukmin & Ghofur, 2018)

Fenomena ini sangat kontradiktif mengingat pesantren merupakan lembaga pendidikan yang seharusnya mampu menyediakan ruang bagi santri untuk tidak hanya menguasai teori-teori agama, tetapi juga mampu berbicara dan berdiskusi menggunakan bahasa Arab secara praktis. (Nurseha & Sabana, 2022) Kemampuan berbicara bahasa Arab yang baik sangat diperlukan dalam berbagai aspek kehidupan pesantren. Di antaranya, untuk mendalami ilmu-ilmu agama, berbicara dalam kajian keagamaan, berdakwah, berinteraksi dengan sesama santri, serta menyampaikan pemikiran dan ide dalam diskusi ilmiah. (Irmansyah & Pratiwi, 2021) Dan juga Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting sebagai alat komunikasi antar manusia. (Hidayah & Apriyani, 2024) Oleh karena itu, penting bagi pesantren untuk menyediakan metode yang efektif untuk mengembangkan kemampuan berbicara bahasa Arab bagi para santri. (Wasilah & Agustina, 2016)

Meskipun banyak upaya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab santri, tantangan tetap ada. Santri sering kali merasa kesulitan dalam menggunakan bahasa Arab secara lisan, baik dalam komunikasi sehari-hari di lingkungan pesantren, maupun dalam situasi yang lebih formal seperti kegiatan pengajian dan diskusi ilmiah. (Imron, 2021) Beberapa masalah utama yang sering ditemukan antara lain adalah keterbatasan kosakata, ketidakpahaman terhadap struktur kalimat yang lebih kompleks, serta kesulitan dalam mengungkapkan gagasan dan ide dalam bahasa Arab. (Jumhur & Al Maghfur, 2016) Ketidakyakinan dan rasa canggung ketika berbicara dalam bahasa Arab juga menjadi hambatan yang sering dirasakan oleh santri. (Rohayati, Wasilah, & Rahmadewi, 2024)

Salah satu penyebab utama dari kesulitan ini adalah kurangnya latihan berbicara bahasa Arab dalam konteks yang nyata dan interaktif. (Jumhur, 2015a) Banyak program pembelajaran bahasa Arab di pesantren yang masih terfokus pada aspek membaca dan menulis, sedangkan kemampuan berbicara sering kali diabaikan. (Hidayah, Mukmin, & Marfuah, 2023) Padahal, berbicara dalam bahasa Arab memerlukan banyak praktik langsung dan interaksi aktif, baik dalam konteks formal maupun informal. (Suryati & Nazarmanto, 2022). Dan yang menjadi kesulitan juga ada sebagian santri yang baru mengenal bahasa arab. (Hidayah & Muyassaroh, 2023) Hal ini menunjukkan bahwa metode pengajaran bahasa Arab yang ada di pesantren perlu dievaluasi dan disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan yang ada, agar dapat memberikan hasil yang lebih maksimal, terutama dalam hal penguasaan Maharah Kalam. (Nazarmanto & Oktafia, 2018)

Seiring dengan kebutuhan ini, salah satu metode yang mulai diterapkan di beberapa pesantren untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab adalah penggunaan Kitab Ibaroh Qosiroh. (Mukmin, 2017) Kitab ini menyajikan materi percakapan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan santri, baik dalam konteks kehidupan sehari-hari di pesantren maupun dalam diskursus keagamaan. (Sabana, Imron, & Ulayya, 2024) Kitab Ibaroh Qosiroh terdiri dari dialog-dialog yang mengandung ungkapan-ungkapan umum dan sering digunakan dalam komunikasi bahasa Arab sehari-hari. (Sabana, 2020) Selain itu, kitab ini juga mencakup percakapan-percakapan yang berkaitan dengan tema-tema keagamaan, sehingga santri dapat belajar berbicara dalam bahasa Arab dalam konteks yang lebih mendalam dan bermakna. (Mukmin & Irmansyah, 2017)

Keunggulan dari Kitab Ibaroh Qosiroh adalah kemampuannya untuk memotivasi santri agar berlatih berbicara secara aktif. (Mukmin, 2019) Materi yang disajikan dalam kitab ini bersifat praktis, sehingga santri tidak hanya belajar teori bahasa Arab, tetapi juga mempraktikkannya dalam dialog-dialog yang mereka temui dalam kehidupan sehari-

hari.(Rohayati, 2018) Hal ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa percaya diri santri dalam menggunakan bahasa Arab secara lisan, serta memudahkan mereka dalam berkomunikasi dengan sesama santri maupun dengan pengajar.(Sabana, 2019) Dengan demikian, kitab ini bukan hanya sekadar alat bantu dalam pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana yang dapat merangsang perkembangan kemampuan berbicara bahasa Arab secara menyeluruh.(Jamanuddin & Aisyah, 2019)

Namun, untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan Kitab Ibaroh Qosiroh dalam meningkatkan kemampuan berbicara santri, diperlukan penelitian yang lebih mendalam.(Muhammad, 2020) Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan Kitab Ibaroh Qosiroh dalam pembelajaran Maharah Kalam melalui kegiatan ekstrakurikuler di Ma'had Ta'limul Qur'an Palembang.(Zolam, 2019) Penelitian ini akan mengkaji beberapa aspek penting, antara lain perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, serta evaluasi terhadap hasil yang dicapai oleh santri dalam menguasai Maharah Kalam setelah mengikuti program pembelajaran berbasis Kitab Ibaroh Qosiroh.(Rohayati & Mustayari, 2016)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif analitis, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan objektif mengenai proses pembelajaran Maharah Kalam yang dilakukan di Ma'had Ta'limul Qur'an Palembang.(Nurani, Irmansyah, & Dwi, 2019) Dengan menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi pembelajaran berbicara bahasa Arab, diharapkan dapat ditemukan solusi dan rekomendasi praktis untuk meningkatkan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan di pesantren.(Irmansyah & Puspita, 2022) Evaluasi yang dilakukan akan meliputi pengamatan terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang menggunakan Kitab Ibaroh Qosiroh, serta pengukuran sejauh mana santri dapat meningkatkan kemampuan berbicara mereka setelah mengikuti program tersebut.(Mukmin & Susanti, 2016)

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan metode pengajaran Maharah Kalam di pesantren.(Hidayah, 2024) Temuan-temuan dalam penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi Ma'had Ta'limul Qur'an Palembang, tetapi juga dapat diterapkan di pesantren-pesantren lain yang menghadapi tantangan serupa dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab santri.(Jamanuddin & Aisyah, 2019) Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kurikulum bahasa Arab yang lebih terintegrasi dan praktis di lingkungan pendidikan Islam secara umum.(PRASETYO, 2014)

Sebagai tambahan, penting untuk dicatat bahwa penguasaan Maharah Kalam tidak hanya memberikan manfaat dalam konteks pendidikan agama, tetapi juga dalam kehidupan sosial santri.(Jumhur, 2015b) Bahasa Arab yang fasih dan lancar membuka peluang bagi santri untuk berinteraksi lebih luas dengan dunia luar, khususnya dengan komunitas Muslim global.(Jumhur & Wasilah, 2023) Kemampuan berbicara dalam bahasa Arab memungkinkan santri untuk mengakses lebih banyak sumber ilmu, berpartisipasi dalam konferensi-konferensi internasional, berdakwah di tingkat internasional, serta memperkaya wawasan keislaman mereka melalui interaksi dengan cendekiawan Muslim dari berbagai belahan dunia.(Wasilah & Al Aziz, 2018) Oleh karena itu, kemampuan Maharah Kalam yang baik bukan hanya menjadi bekal intelektual, tetapi juga sarana untuk memperkuat identitas keagamaan dan sosial santri di dunia global yang semakin terhubung ini.(Irmansyah, Qaaf, & Yuslina, 2023)

METODE PENELITIAN

Respondents

Penelitian ini melibatkan dua kelompok responden, yaitu siswa dan guru di Ma'had Ta'limul Qur'an Palembang yang menggunakan kitab Ibaroh Qosiroh dalam pembelajaran bahasa Arab. Responden siswa terdiri dari tiga siswa yang ikut ekstrakurikuler berusia antara 14 hingga 20 tahun, yang dipilih secara purposive untuk memastikan mereka memiliki pengalaman langsung dengan kitab tersebut. Selain itu, satu orang guru bahasa Arab yang berpengalaman dalam pengajaran menggunakan kitab ini juga dilibatkan sebagai responden kunci untuk memberikan perspektif dari sisi pengajaran.(Imron, Abdullah, Nurani, Rohayati, & Jamanuddin, 2024a)

Subheading

Siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah mereka yang telah menjalani pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab Ibaroh Qosiroh. Kriteria pemilihan siswa ini dirancang untuk memperoleh data yang relevan mengenai pengalaman dan penguasaan bahasa Arab mereka.(Hidayah, Mukmin, & Eltika, 2023) Di sisi lain, guru yang terlibat dalam penelitian adalah seorang pendidik dengan lebih dari lima tahun pengalaman dalam mengajar bahasa Arab, serta telah menggunakan kitab yang sama sebagai salah satu sumber ajar.(Jamanuddin, 2015) Pengalaman guru ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang metode pengajaran dan interaksi di kelas, sehingga hasil penelitian dapat diperkaya dengan perspektif berharga dari kedua belah pihak.(Imron, 2023)

Instruments

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui berbagai instrumen. Pertama, wawancara mendalam dilakukan secara semi-terstruktur dengan siswa dan guru untuk menggali pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka mengenai pembelajaran bahasa Arab menggunakan kitab Ibaroh Qosiroh.Selanjutnya,observasi partisipatif dilaksanakan oleh peneliti secara langsung selama proses pembelajaran di dalam kelas esktrakurikuler, dengan tujuan untuk mencatat interaksi antara guru dan siswa serta penerapan metode dialogis dalam pengajaran.(Utami & Hidayah, 2024) Selain itu, dokumentasi juga dilakukan untuk merekam pengalaman siswa selama pembelajaran bahasa Arab dan mengamati dampak kitab yang digunakan terhadap kemampuan berbicara mereka.(Nurani, 2022a)

Procedures

Prosedur penelitian ini dilakukan melalui serangkaian langkah yang terstruktur. Pertama, peneliti memulai dengan tahap persiapan, yang meliputi penyusunan pedoman wawancara dan instrumen observasi, serta memperoleh izin dari pihak sekolah untuk melakukan penelitian. Setelah itu, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan santri dan pengajar, di mana peneliti mencatat jawaban dan informasi penting yang diberikan.(Utami & Hidayah, 2024) Selain itu, observasi dilakukan selama sesi pembelajaran untuk mencatat interaksi yang terjadi, metode pengajaran yang diterapkan, serta respons yang diberikan oleh santri.(Imron, Abdullah, Nurani, Rohayati,

& Jamanuddin, 2024b) Dokumentasi juga dilakukan setelah sesi pembelajaran untuk memperoleh gambaran lebih mendalam tentang pengalaman kolektif santri.(Jamanuddin & Ibrahim, 2021) Pada akhirnya, seluruh sesi wawancara dan diskusi direkam (dengan izin) untuk dianalisis lebih lanjut, sementara catatan observasi dicatat secara rinci untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh.

Data analysis

Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Proses analisis ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut: Transkripsi: Wawancara dan diskusi kelompok fokus akan ditranskripsikan untuk mempermudah analisis data.(Rohayati & Nursalina, 2018) Analisis Tematik: Peneliti akan mengidentifikasi pola dan tema utama dari data yang telah dikodekan untuk menggambarkan pengalaman siswa dan guru serta menilai efektivitas penggunaan Kitab Ibaroh Qosiroh dalam proses pembelajaran.(Rohayati & Mustayari, 2016) Validasi Data: Untuk memastikan data yang diperoleh akurat, peneliti akan melakukan triangulasi dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti siswa, guru, dan hasil observasi.

Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan Kitab Ibaroh Qosiroh. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas pendekatan tersebut dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab santri, serta sejauh mana Maharah Kalam yang terdapat dalam kitab tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari santri.(Mukmin & Irmansyah, 2017) Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran bahasa Arab yang tidak hanya fokus pada aspek linguistik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang sejalan dengan nilai-nilai agama dan sosial yang lebih luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan Kitab Ibaroh Qosiroh dalam meningkatkan kemampuan berbicara (Maharah Kalam) santri di Ma'had Ta'limul Qur'an Palembang, serta untuk mengevaluasi sejauh mana nilai-nilai maharah kalam yang terkandung dalam kitab ini dapat diinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari santri.(Irmansyah & Fera, 2018) Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Kitab Ibaroh Qosiroh memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab santri.(Utami & Hidayah, 2024)

1. Peningkatan Kemampuan Berbicara Santri

Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan kepada santri sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbicara bahasa Arab.(Prasetyo, 2019) Sebagian besar santri melaporkan merasa lebih percaya diri dalam berbicara bahasa Arab setelah mengikuti pelatihan menggunakan Kitab Ibaroh Qosiroh.(Nurani, Qaaf, & Aripin, 2023) Hal ini tercermin dalam

kemampuan mereka untuk menguasai kosakata baru, meningkatkan kelancaran berbicara, serta pemahaman struktur kalimat yang lebih baik.

2. Perencanaan Pembelajaran yang Terstruktur

Pengajar yang terlibat dalam penelitian ini memberikan umpan balik positif terhadap perencanaan pembelajaran yang menggunakan Kitab Ibaroh Qosiroh. Proses perencanaan dilakukan dengan mempersiapkan materi percakapan yang sesuai dengan tingkat kemampuan santri, serta merancang metode yang efektif untuk melibatkan santri dalam proses berbicara bahasa Arab.(Jamanuddin & Baruna, 2016) Pengajar menggunakan berbagai strategi, seperti diskusi kelompok, permainan peran, dan latihan percakapan sehari-hari, untuk mendorong santri berbicara aktif dalam bahasa Arab.(Qaaf, 2014)

3. Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap pelaksanaan, pengajaran dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang terjadwal secara rutin. Setiap pertemuan dimulai dengan pemanasan berbicara, diikuti dengan materi percakapan yang diambil dari Kitab Ibaroh Qosiroh. Santri dibagi dalam kelompok kecil untuk berlatih percakapan secara bergantian. Pengajar memberikan instruksi yang jelas dan mengajak santri berdiskusi untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap struktur kalimat dan kosakata baru. Selain itu, pengajar juga mengadakan latihan permainan peran (role play), di mana santri diajak untuk mempraktikkan percakapan dalam situasi nyata yang relevan, seperti berinteraksi dengan teman, guru, atau dalam konteks kehidupan sehari-hari.(Jamanuddin & Baruna, 2016)

4. Observasi Proses Pembelajaran

Hasil observasi menunjukkan bahwa interaksi antara santri dan pengajar berjalan dengan baik. Santri terlihat lebih bersemangat dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam latihan berbicara. Dalam setiap sesi pembelajaran, santri diberi kesempatan untuk berlatih berbicara dalam kelompok kecil dan melakukan simulasi percakapan dengan tema-tema yang relevan dengan kehidupan mereka.(JAMANUDDIN & FITRIYANI, 2017) Observasi juga mencatat bahwa pengajar menggunakan metode yang bervariasi, seperti diskusi kelompok dan permainan peran, yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.

5. Evaluasi Pembelajaran

Meskipun penggunaan Kitab Ibaroh Qosiroh menunjukkan hasil positif, evaluasi pembelajaran menunjukkan adanya beberapa tantangan. Beberapa santri masih mengalami kesulitan dalam mengingat kosakata baru yang lebih kompleks dan memerlukan lebih banyak waktu untuk menguasainya. Selain itu, tidak semua santri merasa percaya diri dalam berbicara bahasa Arab, terutama bagi mereka yang memiliki latar belakang bahasa yang kurang kuat.(Jamanuddin & Kumbara, 2016) Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan pendekatan yang lebih personal dan strategi pembelajaran yang lebih intensif untuk membantu santri dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut.(Hidayah & Amelina, 2024)

Penggunaan Kitab Ibaroh Qosiroh dalam pembelajaran Maharah Kalam terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab santri. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan berbicara santri, baik dari segi kelancaran percakapan, penguasaan kosakata, maupun pemahaman struktur kalimat. (Irmansyah, Qaaf, & Jumhur, 2022) Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengeksplorasi potensi kitab tersebut sebagai alat pembelajaran bahasa Arab yang tidak hanya memperkuat aspek linguistik tetapi juga meningkatkan keterampilan berbicara santri. (Hidayah, Mukmin, & Rahma, 2021)

1. Peningkatan Kemampuan Berbicara

Santri yang mengikuti program ekstrakurikuler dengan menggunakan Kitab Ibaroh Qosiroh menunjukkan peningkatan yang jelas dalam keterampilan berbicara mereka. Proses ini didorong oleh latihan berbicara yang terstruktur, serta materi percakapan yang langsung dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kitab ini menyediakan dialog-dialog yang relevan, memberi kesempatan bagi santri untuk berlatih dalam situasi yang mendukung mereka berbicara dengan percaya diri. Penerapan metode yang bervariasi, seperti diskusi kelompok dan simulasi percakapan, mempercepat proses pembelajaran. (Nurani, 2022b)

2. Perencanaan Pembelajaran yang Efektif

Perencanaan pembelajaran yang baik sangat berpengaruh pada keberhasilan proses pengajaran. Dalam penelitian ini, perencanaan pengajaran dengan menggunakan Kitab Ibaroh Qosiroh dilakukan dengan hati-hati, dengan mempertimbangkan kesesuaian materi dan metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara santri. (Yuniar & Marwa, 2018) Penggunaan materi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, serta pendekatan yang variatif dalam penyampaian materi, memungkinkan santri untuk lebih mudah memahami dan mempraktikkan bahasa Arab dalam percakapan nyata. (Nurani & Kartini, 2018) Proses perencanaan yang matang ini turut berkontribusi pada peningkatan keterampilan berbicara santri secara signifikan.

3. Proses Pelaksanaan Pembelajaran yang Menarik

Pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk ekstrakurikuler yang rutin sangat mendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Dengan adanya kelompok kecil yang memungkinkan lebih banyak interaksi antara santri dan pengajar, santri dapat lebih fokus dalam latihan berbicara. Permainan peran yang diterapkan juga membantu santri dalam mempraktikkan bahasa Arab dalam konteks yang lebih natural dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Dengan adanya variasi metode yang diterapkan, pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton, sehingga meningkatkan motivasi santri untuk lebih aktif berpartisipasi. (Nurani & Firdawati, 2019)

4. Evaluasi terhadap Tantangan yang Dihadapi

Meskipun hasil positif telah tercapai, evaluasi menunjukkan adanya beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satu kendala utama adalah kesulitan sebagian santri dalam mengingat kosakata yang lebih kompleks dan penggunaan kalimat yang lebih rumit. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih fleksibel dan personal, termasuk penggunaan metode pengajaran yang lebih bervariasi

dan pemberian latihan tambahan bagi santri yang mengalami kesulitan. Pendekatan yang lebih individual dapat membantu mengatasi hambatan ini dan mempercepat proses pembelajaran. (Yuniar, Hidayati, & Anggita, 2020)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Kitab Ibaroh Qosiroh dalam kegiatan ekstrakurikuler di Ma'had Ta'limul Qur'an Palembang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara (Maharah Kalam) santri dalam bahasa Arab. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan dengan kitab ini dapat meningkatkan kelancaran berbicara, penguasaan kosakata, serta pemahaman struktur kalimat bahasa Arab di kalangan santri.

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari penelitian ini antara lain:

1. Peningkatan Kemampuan Berbicara Santri

Penggunaan Kitab Ibaroh Qosiroh berhasil meningkatkan keterampilan berbicara santri, baik dari segi kelancaran percakapan, penguasaan kosakata, maupun kemampuan membentuk kalimat yang benar. Sebagian besar santri menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam rasa percaya diri mereka untuk berbicara dalam bahasa Arab.

2. Perencanaan Pembelajaran yang Efektif

Perencanaan pembelajaran yang matang dan terstruktur dengan menggunakan Kitab Ibaroh Qosiroh terbukti menjadi faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Penggunaan materi yang sesuai dengan tingkat kemampuan santri serta penerapan berbagai metode, seperti diskusi kelompok dan permainan peran, membantu santri untuk lebih mudah berinteraksi dalam bahasa Arab.

3. Proses Pelaksanaan yang Menarik dan Interaktif

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang rutin dan terorganisir dengan baik memberikan kesempatan bagi santri untuk berlatih berbicara dalam kelompok kecil. Variasi metode pengajaran yang diterapkan, seperti latihan percakapan, simulasi situasi sehari-hari, dan permainan peran, mempercepat proses belajar dan meningkatkan motivasi santri untuk berpartisipasi secara aktif.

4. Evaluasi dan Tantangan

Meskipun penggunaan Kitab Ibaroh Qosiroh memberikan hasil yang positif, terdapat beberapa tantangan, seperti kesulitan beberapa santri dalam mengingat kosakata yang lebih kompleks. Evaluasi terhadap proses pembelajaran menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih personal untuk membantu santri yang mengalami kesulitan, serta pemberian latihan tambahan agar mereka dapat menguasai materi dengan lebih baik.

Secara keseluruhan, Kitab Ibaroh Qosiroh terbukti menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab santri di Ma'had Ta'limul Qur'an Palembang. Penelitian ini memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pendidikan Islam, yang tidak hanya berfokus pada aspek linguistik tetapi juga pada penguatan keterampilan berbicara santri. Oleh

karena itu, disarankan agar metode ini terus diterapkan dan diperbaiki lebih lanjut untuk memaksimalkan hasil pembelajaran dan mengatasi tantangan yang ada.

REFERENSI

- Hidayah, N. (2024). CEFR Pada Materi Bahasa Arab: Inovasi Pembelajaran Ramah Anak Pada Sekolah Dasar. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 117–127.
- Hidayah, N., & Amelina, N. (2024). Evaluasi Program Intensif Bahasa Arab pada Kelas Akselerasi di Pondok Pesantren. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 6(1), 38–47.
- Hidayah, N., & Apriyani, G. (2024). Kemampuan Abad 21 Siswa Pendidikan Menengah di Sumatera Selatan: Sebuah Tinjauan Pembelajaran Menulis Berbahasa Arab di Madrasah. *Al-Muktamar As-Sanawi Li Al-Lughah Al-'Arabiyyah (MUSLA)*, 2(1), 1–10.
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Eltika, L. (2023). Konsep Aritmetika pada Perubahan Kata Bahasa Arab. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4(2), 153–169.
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Marfuah, S. (2023). The Correlation between Arabic Learning Motivation and Arabic Language Competence of Education Study Program Students in Post-COVID-19 Pandemic. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15(2), 380–398.
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Rahma, M. (2021). Kecerdasan dan Kepribadian Siswa di SMP IT Fathona Palembang dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berbicara. *Taqdir*, 7(1), 115–130.
- Hidayah, N., & Muyassaroh, L. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Non Muslim Berbasis Moderasi Beragama di Sekolah Umum. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3), 192–197.
- Imron, K. (2021). Analisis Kesalahan Morfologi Dan Sintaksis Pada Abstrak Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Uin Raden Fatah Palembang. *International Education Conference (IEC) FITK*, 1(1), 19–27. Retrieved from <https://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/iec/article/view/3>
- Imron, K. (2023). The New Trend in Development of The Textbook for Writing Based on The Integrative Approach for College Students in Indonesia. *Gunung Djati Conference Series*, 26, 9–33. Retrieved from <http://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/1651>
- Imron, K., Abdullah, M. Y., Nurani, Q., Rohayati, E., & Jamanuddin, J. (2024a). A New Direction of Arabic Language Teaching: Integration Muthala'ah Text Book and Religious Moderation Concept. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 12(1), 69–88.
- Imron, K., Abdullah, M. Y., Nurani, Q., Rohayati, E., & Jamanuddin, J. (2024b). A New Direction of Arabic Language Teaching: Integration Muthala'ah Text Book and Religious Moderation Concept. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 12(1), 69–88.

- Imron, K., & Humairoh, S. (2023). Konsepsi Implementasi Moderasi Beragama di Madrasah. *International Education Conference (IEC) FITK*, 1(1), 32–39. Retrieved from <https://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/iec/article/view/764>
- Imron, K., Irmansyah, I., Nurhusna, N., Maimunah, I., & Hajib, Z. A. (2023). A New Model of Kalam Material Through Cybernetic Approach: Development Stages and The Influence Towards Speaking Skill of Students. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15(1), 207–223.
- Irmansyah, I., & Fera, Y. M. (2018). TA'TSÎR ISTÎ'ÂB AL-MUFRODÂT WA MADDÂH AS-SHARF 'ALA MAHÂRAH AL-QIRÂ'AH LADAY AT-TILMÎDZÂT FIL-MADRASAH AD-DÎNIYYAH BIMA'HAD AZ-ZAHRA'PALEMBANG. *Taqdir*, 4(2), 58–74.
- Irmansyah, I., & Pratiwi, L. (2021). Model Pembelajaran Seven Power Key dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Fathonah Palembang. *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 1(1), 30–46.
- Irmansyah, I., & Puspita, Y. (2022). تعليم النحو باستخدام كتاب مختارات قواعد اللغة العربية للتلميذات في الفصل إعداد اللغة بمعهد زاد المعاد بالمباج. *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 2(02), 1–32.
- Irmansyah, I., Qaaf, M. A., & Jumhur, J. (2022). Istikhdâm Kitâb Qowâ'id al-lâl bi tarîqah Tamyîz fi Ta'lîm as-Şarf. *Taqdir*, 8(2), 165–171.
- Irmansyah, I., Qaaf, M. A., & Yuslina, Y. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA BERBASIS SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL DAN INTELEKTUAL). *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(01), 69–86.
- Jamanuddin, J. (2015). TA'TSÎR AL-KAFÂAH AL-SYAKHSIYYAH LI-MU'ALLIM AL-LUGHÂH AL-'ARABIYYAH 'ALÂ RUGHBAH AL-TALÂMÎDZ FÎ TA'ALLUM AL-LUGHÂH AL-'ARABIYYAH. *Taqdir*, 1(2), 123–144.
- Jamanuddin, J., & Aisyah, A. (2019). Ta'lîm al-Lughah al-'Arabiyyah bi Barnâmaj Arabindo fi al-Madrasah al-'Âliyyah ad-Dîniyyah al-'Ilmiyyah Izzuddin Palembang. *Taqdir*, 5(1), 27–48.
- Jamanuddin, J., & Baruna, D. (2016). NIDZÂM AL-TAQWÎM FÎ DURÛS AL-LUGHÂH AL-'ARABIYYAH LIMA'HÂRAH AL-KALÂM BIMA'HAD IZZATUNA PALEMBANG. *Taqdir*, 2(2). Retrieved from <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1709>
- JAMANUDDIN, J., & FITRIYANI, F. (2017). TATHBÎQ AL-THARÎQAH AL-'ASYWAIYYAH LITARQIYYAH MAHÂRAH AL-KITÂBAH LADAYY AL-TALÂMÎDZ FÎ AL-SHAFFI AL-KHÂMIS BIL-MADRASAH AL-IBTIDÂIYYAH LIMA'HAD AL-ISLÂMIYYAH PALEMBANG. *Taqdir*, 3(2), 16–31.
- Jamanuddin, J., & Ibrahim, I. (2021). Problematika Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren MA Bahrul Ulum Muliassari-Banyuasin. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 107–117.
- Jamanuddin, J., & Kumbara, S. (2016). TAQWÎM TA'LÎM MAHÂRAH AL-QIRÂAH FÎ AL-MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH BI MA'HAD MUQIMUSSUNNAH PALEMBANG. *Taqdir*, 2(1). Retrieved from <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1698>

- Jumhur, J. (2015a). TA'TSÎR THARÎQAH AL-INSYA' AL-MUWAJJAH 'ALÂ MAHÂRAH AL-KITÂBAH FÎ DARS AL-LUGHAH. *Taqdir*, 1(2), 81–106.
- Jumhur, J. (2015b). TA'TSÎR THARÎQAH AL-INSYA' AL-MUWAJJAH 'ALÂ MAHÂRAH AL-KITÂBAH FÎ DARS AL-LUGHAH. *Taqdir*, 1(2), 81–106.
- Jumhur, J., & Al Maghfur, A. (2016). MUSYKILAH TA'LÎM AL-QIRÂAH FÎ MÂDDAH AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH FÎ AL-MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH PARADIGMA PALEMBANG. *Taqdir*, 2(2). Retrieved from <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1712>
- Jumhur, J., & Wasilah, W. (2023). Constitute-Based Religious Moderation Education. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 7(2), 370–380. <https://doi.org/10.35723/ajie.v7i2.365>
- Muhammad, K. (2020). Ta'lîm as-Sharf bi Kitâb Tashîl as-Sharfiyyah fil-Madrasah ats-Tsânawiyyah Ittifaqiyyah. *Taqdir*, 6(1), 65–73.
- Mukmin, M. (2017). تطوير الكتاب التعليمي في مادة البلاغة على ضوء التعليم والتعلم السياقي لطلاب قسم تعليم اللغة العربية بجامعة رادين فتاح الإسلامية الحكومية بفاليمبانج (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Retrieved from <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/11768>
- Mukmin, M. (2019). THE EFFECT OF EDUCATIONAL BACKGROUND AND LANGUAGE COMPETENCE ON STUDENTS' ARABIC LANGUAGE MOTIVATION. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6(1), 36–52.
- Mukmin, M., & Ghofur, A. (2018). Tahlîl Al-Akhtâ' Al-Nahwiyyah Fî Qirâah Kutub Al-Turots 'Inda Al-Talâmîdz Bi Ma'had Al-Falah Al-Salafi Banyuasin. *Taqdir*, 4(1), 1–17.
- Mukmin, M., & Irmansyah, I. (2017). TATHWÎR MAWÂD ALFIDIYU (WASÂIL AL-SAM'IYYAH AL-BASHARIYYAH) FÎ TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH. *Taqdir*, 3(1). Retrieved from <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1713>
- Mukmin, M., & Susanti, I. (2016). AL-'ALÂQAH BAYNA KAFÂAH AL-TALÂMIDZ FÎ AL-NAHW WA MAHÂRATIHM FÎ AL-KALAM BIL-MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH AL-HUKÛMIYYAH 2 PALEMBANG. *Taqdir*, 2(2). Retrieved from <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1705>
- Munif, A. (2016). Pembelajaran Bahasa Arab. *Penerbit Gawe Buku (Issue Pembelajaran Bahasa Arab)*. Retrieved from https://perpustakaan.iaiskjmalang.ac.id/wp-content/uploads/2023/12/20.-Buku_Kapita-Selekta-Bahasa-Arab.pdf
- Nazarmanto, N., & Oktafia, L. (2018). KHASHÂISH TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH BI THARIQAH AL-QIRÂAH AL-JAHRIYYAH BI MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH PARADIGMA PALEMBANG. *Taqdir*, 4(1), 107–122.
- Nurani, Q. (2022a). Characteristics of Learning Arabic Using the Totally Physical Response Method at Palembang Elementary School. *Taqdir*, 8(2), 173–185.
- Nurani, Q. (2022b). Hiwar Method In Increasing The Speaking Skill Of Ma'had Al-Jami'ah Students. *An-Nida: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 133–143.

- Nurani, Q., & Firdawati, H. (2019). Al-Mahârât al-Asasiyyah fî Ta'lîm al-Lughah al-'Arabiyyah Laday Mu'allim al-Lughah al-'Arabiyyah fî al-Madrasah al-'Âliyyah al-Hukumiyyah 6 Palembang. *Taqdir*, 5(1), 111–122.
- Nurani, Q., Irmansyah, I., & Dwi, I. (2019). Ta'lîm an-Nahw Bi Istikhdâm Kitâb Amtsilati Fî Al-Ma'had Abdurrahman. *Taqdir*, 5(2), 41–53.
- Nurani, Q., & Kartini, K. (2018). MUWÂSHAFÂT TA'LÎM AN-NAHW FIL-MADRASAH AD-DÎNIYYAH AL-'ILMIYAH RAUDLATUL ULUM SAKATIGA. *Taqdir*, 4(2), 44–57.
- Nurani, Q., Qaaf, M. A., & Aripin, A. S. (2023). Imla dan Komputer Arab Sebagai Transformasi Mata Kuliah Kitabah Muftadi di UIN Raden Fatah Palembang. *Khazanah Multidisiplin*, 4(2), 241–252.
- Nurseha, I., & Sabana, R. (2022). Program Di Ma'had Izzatuna Putri Palembang. *Cordova Journal Language and Culture Studies*, 12(2), 130–145.
- PRASETYO, B. (2014). *PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB INTEGRATIF BERBASIS TARKIB AL-QUR'AN DAN ATSAR UNTUK SALAFIYAH ULYA PONDOK PESANTREN TAHFIDZ AL-QUR'AN HARUN ASY-SYAFI'I KARANGKAJEN KOTA YOGYAKARTA* (PhD Thesis, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA). UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA. Retrieved from <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/15114/>
- Prasetyo, B. (2019). Tatsîr Hifdz al-Qur'ân fî Natâij Ta'allum al-Lughah al-'Arabiyyah. *Taqdir*, 5(2), 77–93.
- Qaaf, M. A. (2014). *تطوير الألعاب اللغوية الحاسوبية ببرنامج جيم مكر ٨.١ لتعليم المفردات في المستوى الابتدائي*: (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Retrieved from <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/8250>
- Rohayati, E. (2018). Efektivitas penerapan model pembelajaran Advance Organizer berbasis peta konsep untuk mata kuliah Qawaid terhadap daya ingat mahasiswa. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 2(1), 128–155.
- Rohayati, E., & Mustayari, S. (2016). ISTIRÂTÎIYYAH MU'ALLIM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH FÎ TA'LÎM MAHÂRAH AL-KALÂM LITÂLÂMÎDZ AL-FASHL AL-TSÂMIN BI AL-MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH FÎ MA'HAD MUQIMUSSUNNAH PALEMBANG. *Taqdir*, 2(1). Retrieved from <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1704>
- Rohayati, E., & Nursalina, F. (2018). TATHBÎQ THARÎQAH AL-LU'BAH AL-JAMÂ'IYYAH LI ROFI INJÂZ TA'ALLUM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH LI AL-TALÂMÎDZ FI AL-SHAFF AL-ÂSYIR BI MADRASAH AL-'ÂLIYYAH PATRA MANDIRI PALEMBANG. *Taqdir*, 4(1), 38–55.
- Rohayati, E., Wasilah, W., & Rahmadewi, S. (2024). Pembelajaran Shorof menggunakan Buku Al-Maqsud dengan Metode Istiqraiyah. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 8(1), 49–57.
- Sabana, R. (2019). Idârah al-Murâqabah fî Ta'lîm al-Lughah al-'Arabiyyah bi al-Madrasah al-Ibtidâiyyah al-Islâmiyyah al-Azhar Cairo Palembang. *Taqdir*, 5(2), 95–109.

- Sabana, R. (2020). Monitoring Management of Arabic Language Teaching in Al-Azhar Cairo Islamic Elementary School Palembang. *Ittishal Educational Research Journal*, 1(1), 59–71.
- Sabana, R., Imron, K., & Ulayya, S. (2024). Pengembangan Materi Qiraah Berbasis Pendekatan Saintifik Dengan Media Pixton Komik di MTsN 1 Palembang. *Arabia*, 16(1), 91–106.
- Suryati, S., & Nazarmanto, N. (2022). OPTIMALISASI PERAN MASYARAKAT DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENDIDIKAN NON FORMAL. *Al-Basyar: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 1(2), 70–76.
- Utami, S. T., & Hidayah, N. (2024). COOPERATIVE LEARNING IN ARABIC WRITING SKILL WITH MEDIA CHAIN WORD FLAG. *Proceeding International Conference on Islam and Education (ICONIE)*, 3(1), 120–126. Retrieved from <http://103.142.62.229/index.php/iconie/article/view/1750>
- Wasilah, W., & Agustina, T. (2016). AL-MUQÂRANAH BAYNA AL-KAFÂAH AL-TARBAWIYYAH LI-MUDARRIS AL-LUGHAH AL-‘ARABIYYAH AL-MUTAKHARRIJ FÎ QISM TA’LÎM AL-LUGHAH AL-‘ARABIYYAH WA AL-QISM AL-ÂKHAR FÎ MADRASAH AL-AHLIYYAH AL-MUTAWASSITHAH AL-ISLÂMIYYAH PALEMBANG. *Taqdir*, 2(1). Retrieved from <https://openrecruitment.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1700>
- Wasilah, W., & Al Aziz, T. (2018). IDÂRAH AT-TA’LÎM LI MADDAH AN-NAHW LISH-SHAFFI AL-HÂDIYATA ‘ASYARA FIL-MADRASAH AL-ÂLIYYAH BI MA’HAD AL-IKHLAS AL-HADÎTS LUBUK LINGGAU. *Taqdir*, 4(2), 75–92.
- Yuniar, Y., Hidayati, F., & Anggita, T. (2020). Tatwir Barnamij Wondershare Quiz Creator ‘ala al-Kitab al-‘Arabiyyah baina Yadaik Kamasdar Ta’lim al-Mustaqil. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 12(1), 112–127.
- Yuniar, Y., & Marwa, A. (2018). Al-‘Alaqah baina al-Kafaah al-Mihniyyah li Mu’allim wa Raghbat al-Talamidz fi Ta’allum al-Lughah al-‘Arabiyyah bi Maharah Qiro’ah al-Nash al-‘Arabiyyah bi al-Madrasah al-‘Aliyyah al-Muhajirin Muwas Rawas Sumatra al-Junubiyyah. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 10(1), 139–154.
- Zolam, M. (2019). Kafâ-ah Tashmîm As-ilah al-Ikhtibârât al-Yaumiyyah wa an-Nihâiyyah li Mu’allim al-Lughah al-‘Arabiyyah fi as-Shaffi al-‘Âsyir al-Madrasah al-‘Âliyyah al-Hukûmiyyah Sakatiga. *Taqdir*, 5(1), 17–26.

